

## **ISLAM DAN GLOBALISAS: ANTARA MORALITAS DAN AKTUALITAS DI ERA SOCIETY**

**<sup>1</sup>Kezia Varda Yanita, <sup>2</sup>Ajeng Regina Fortunata, <sup>3</sup>Ayunindya Lintang  
Gayatri, <sup>4</sup>Deva Vera Frizylia, <sup>5</sup>Adithia Muhammad Noor**

<sup>1</sup>keziavardayanita@gmail.com, <sup>2</sup>ajengfortunata13@gmail.com,

<sup>3</sup>lintangg190@gmail.com, <sup>4</sup>ddev40599@gmail.com, <sup>5</sup>maditia608@ub.ac.id.

**Universitas Brawijaya**

### **ABSTRAK**

Dekadensi moral merupakan suatu bentuk kemunduran atas perilaku manusia yang mengacu pada sifat atau kepribadian. Dekadensi moral ini memiliki pola dalam konsep yang memperlihatkan struktur perubahan yang semakin menurun. Kemunduran moral ini akan menjadikan semakin melemahnya akhlak yang ada pada diri manusia terlebih semakin maju atau modern nya zaman di era globalisasi. Globalisasi ini ditandai dengan banyaknya revolusi atau perubahan salah satunya adalah dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau biasa disebut Iptek. Berkembangnya teknologi di era modern ini tidak hanya menuai dampak positif, akan tetapi juga memberikan banyak dampak negatif khususnya terhadap perilaku atau moral manusia.

Bersamaan dengan perkembangan teknologi pada era modern banyak perilaku westernisasi seperti tindakan sekularisme, hedonisme, konsumerisme, serta hal yang lain. Hal tersebut lah yang menjadi awal akan dekadensi moral terbentuk yang menyebabkan banyak problematika di era modern. Dekadensi moral atau kemunduran moralitas ditandai dengan mulai hilangnya akhlak mulia seperti toleransi, kejujuran, keadilan dan banyak hal mulia lain yang berganti menjadi maraknya permusuhan, penipuan, pengambilan dan perbuatan tercela lainnya.

**Kata Kunci :** Dekadensi Moral; Teknologi; Era Modern

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi tidak lepas dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia, kemajuan teknologi sangat memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap sendi-sendi kehidupan masyarakat society<sup>1</sup>. Masyarakat society atau society 5.0 merupakan istilah perubahan tingkah atau perilaku masyarakat yang mengikuti berkembangnya teknologi dan lebih memusat terhadap kebutuhan manusia<sup>2</sup>. Terjadinya perkembangan teknologi di prakarsai oleh kemampuan akal manusia untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya. Karena hal tersebut setiap inovasi atau ide yang diciptakan berpusat untuk

---

<sup>1</sup>Hani Mumtaha and Halwa Khoiri, 'View of Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce)', *Jurnal Pilar Teknologi*, 4.2 (2019) <<http://pilar.unmermadiun.ac.id/index.php/pilarteknologi/article/view/39/40>> [accessed 6 October 2022].

<sup>2</sup>Muhamad Ngafifi, 'KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2.1 (2014) <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/2616>> [accessed 6 October 2022].

memberikan manfaat positif yang baik untuk berjalannya kehidupan manusia. Pada dekade terakhir ini banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan pesatnya kemajuan teknologi.

Dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sampai juga terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di zaman modern sekarang ini. Sebutan masyarakat multikultural terhadap bangsa atau masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi. Masyarakat multikultural merupakan suatu masyarakat yang didalamnya terdapat berbagai macam beragamanya kelompok dengan latar belakang baik suku, budaya, etnis, adat istiadat, bahasa hingga agama sesuai keunggulan masing-masingnya<sup>3</sup>. Kehidupan berdampingan serta toleransi tetap terjalin meskipun dengan segala bentuk perbedaan. Keindahan perbedaan yang diikat menjadi satu dengan nilai-nilai kebersamaan serta semangat persatuan sesuai norma dan moral kehidupan yang berlaku menjadikan terbentuknya kedamaian dan ketentraman antar masyarakat. Perkembangan society 5.0 juga mulai akan dirasakan masyarakat Indonesia sekarang secara bersama-sama. Namun di dalam konteks ini, peluang serta ancaman apa yang akan dihadapi oleh masyarakat society sekarang ini?

Peluang dalam masyarakat society kembali lagi terhadap dampak positifnya yaitu terbukanya ruang secara luas terhadap semua masyarakat untuk berkolaborasi kerjasama dan bersinergi bersama teknologi dengan mengembangkan ide serta kreativitas untuk mencapai tujuan utama yang gemilang. Namun disisi lain, pada era globalisasi sekarang ini perkembangan atau kemajuan teknologi memberikan perubahan besar terhadap pola hidup serta tingkah laku masyarakat. Kemajuan teknologi ini juga sering kali disebut berwajah ganda karena memiliki pengaruh positif serta negatif

---

<sup>3</sup>Umar Sholahudin and Hotman Siahaan, 'GLOBALISASI: ANTARA PELUANG DAN ANCAMAN BAGI MASYARAKAT MULTIKULTURAL', *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4.2 (2020), 103 <<https://doi.org/10.17977/UM021V4I2P103-114>>.

secara bersamaan bagi kehidupan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri dampak negatif juga mendatangkan ancaman dengan terlihat sangat jelas di kehidupan masyarakat modern yang menimbulkan berbagai macam problematika<sup>4</sup>. Salah satu problematika yang terjadi ialah terjadinya dekadensi moral yang merupakan suatu kemunduran atas perilaku baik atau akhlak yang baik pada kehidupan manusia. Dekadensi moral pada kehidupan seluruh masyarakat termasuk juga umat muslim sebagai masyarakat beragama membawa pengaruh terhadap kesejahteraan serta ketentraman kehidupan yang akan sulit tercapai.

Kita mengetahui bahwasannya di dalam ajaran agama terkandung nilai moral yang tinggi yang berfungsi untuk mengatur kehidupan umatnya serta dijadikan pedoman hidup dalam segala bentuk perilaku dan tindakan kehidupan beragama maupun bermasyarakat<sup>5</sup>. Jika perilaku yang ditunjukkan tersebut telah sesuai dengan norma yang tercantum atau berlaku, maka dapat dianggap sesuai dan diterima secara baik. Namun, jika sebaliknya perilaku tersebut justru menyimpang atau bertentangan tidak sesuai dengan norma moral yang telah berlaku, maka akan dianggap buruk serta dapat dipastikan ditolak. Proses sosialisasi atau hubungan antar manusia tidak dapat berlangsung tanpa adanya moral yang baik. Zaman modern ini moral dilihat dari sudut pandang yang sempit oleh manusia yang memiliki sikap moral atau amoral sehingga nilai moral tersebut menjadi implisit.

Maka dari itu penelitian ini difokuskan dengan tujuan terhadap upaya penekanan pada pencegahan dan usaha

---

<sup>4</sup>Awaludin Pimay and Fania Mutiara Savitri, 'Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41.1 (2021), 43-55 <<https://doi.org/10.21580/JID.V41.1.7847>>.

<sup>5</sup>khairul Walid and Mohamad Salik, 'Rekonstruksi Pemikiran Agama Dalam Mencegah Kemunduran Moralitas Pemuda (Telaah Pemikiran Sir Muhammad Iqbal)', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5.1 (2022), 47-52 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/36375>> [accessed 28 September 2022].

penyelesaian problematika modern mengenai dekadensi moral dengan penanaman bentuk kesadaran terhadap setiap individu tentang pentingnya pemahaman terhadap pengaruh baik buruknya kemajuan atau perkembangan di era modernisasi ini. Tidak hanya itu diharapkan juga dapat dilakukan pensinergian segala peran mulai dari keluarga, pendidikan, masyarakat, serta seluruh aspek kehidupan negara. Maka dengan itu kita dapat menjadikan tantangan problematika dan dampak negatif dari perkembangan teknologi di era modern menjadi peluang untuk memajukan suatu masyarakat dan negara.

Manfaat yang diharapkan dari upaya pencegahan serta penanganan terhadap dekadensi adalah dapat menetralsir terjadinya konflik sosial di kehidupan masyarakat. Jika penanganan masalah dekadensi moral dapat berjalan secara lancar dengan berbagai dukungan dari segala aspek, maka kedamaian serta kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat dapat diwujudkan. Sehingga harapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung mampu berjalan selaras dengan kehidupan masyarakat yang sejahtera tersebut. Dengan seperti itu dapat meminimalisir terjadinya konflik di kehidupan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peluang Ancaman Teknologi Society 5.0**

Perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi memberikan peluang dalam kehidupan masyarakat society. Pada era digital ini internet sudah menjadi separuh bagian di kehidupan masyarakat kita. Semua aktivitas mulai dari pendidikan, pekerjaan, komunikasi dan lain sebagainya semua menggunakan teknologi sebagai alat untuk bantuan<sup>6</sup>. Karena hal itu semua aturan

---

<sup>6</sup>View of DAMPAK NEGATIF PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI DAN CARA ANTISIFASINYA' <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/2890/2392>> [accessed 9 October 2022].

kehidupan seperti norma serta etika dan regulasi pada kehidupan nyata banyak diaplikasikan terhadap dunia digital tersebut. Di Indonesia sendiri pada saat ini 95 persen dari pengguna internet yang mencapai 63 juta orang telah menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial atau sosial media<sup>7</sup>.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi ini tidak hanya membawa dampak baik atau dampak positif melainkan membawa juga dampak negatif. Dampak negatif inilah sebagai ancaman terhadap kehidupan masyarakat society 5.0 sekarang ini. Dengan adanya society 5.0 ini masyarakat dunia akan mengarah ke arah yang lebih jelas daripada masa sebelumnya karena akan menuntun untuk menghindari dampak negatif dari hal ini. Masyarakat society 5.0 ini adalah lanjutan dari society 1.0 sampai 4.0. Kejadian kelam dari masa sebelumnya adalah salah satu bentuk terbentuknya masyarakat society 5.0 ini<sup>8</sup>. Maka jika konsep masyarakat society 5.0 ini berjalan dengan baik maka tidak perlu dikhawatirkan akan kegiatan mata pencaharian masyarakat akan menurun karena pasti akan berdampak baik bagi masyarakat jika bisa berjalan dengan baik dan lancar<sup>9</sup>. Bahkan sampai teknologi semakin maju berarti kehidupan masyarakat akan berjalan baik semestinya.

Pemerintah pastinya sudah menyiapkan berbagai hal agar hal ini dapat berjalan dengan baik. Namun kembali lagi pada setiap masyarakat yang melakukannya, tetapi sebagai masyarakat kita sendiri harus tau dan paham akan hal itu jika ingin mendapat

---

<sup>7</sup>William Ramdhan and others, 'Masyarakat Bijak Dalam Memanfaatkan Sosial Media Di Era Society 5.0', *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1.2 (2022), 159–64 <<https://doi.org/10.54314/JPSTM.V1I2.771>>.

<sup>8</sup>Halifa Haqqi and Hasna Wijayati, *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang ... - Halifa Haqqi, Hasna Wijayati - Google Buku* (Anak Hebat Indonesia, 2019) <[https://books.google.co.id/books?id=CE1LEAAAQBAJ&hl=id&source=gbs\\_navlin ks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=CE1LEAAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlin ks_s)> [accessed 9 October 2022].

<sup>9</sup>Haqqi and Wijayati.

sesuatu yang baik. Jika bekerja sama dengan baik maka society 5.0 ini akan berjalan sesuai yang diinginkan oleh masyarakat maupun pemerintah sendiri.

### **Pengaruh Globalisasi Terhadap Moral**

Globalisasi dan moral yang ada di sekitar kita memiliki ketergantungan yang sangat erat di kehidupan sehari-hari. Apalagi kita di negara yang demokratis, moral sangat dibutuhkan. Dengan adanya moral kita bisa menghormati orang-orang disekitar kita dan mencoba untuk tidak menyakiti perasaan orang lain. Moral bertumpu pada tingkah laku yang baik dan sebelumnya sudah diajarkan, entah itu dalam agama, budaya, bahkan negara<sup>10</sup>. Karakteristik adanya pendidikan moral di sekitar ditunjukkan dengan cukupnya perhatian terhadap insting serta dorongan konstruktif juga spontan, terbukanya kondisi dimana pembentukan pendapat yang baik, perhatian terhadap pentingnya kepekaan untuk membentuk sikap responsif, pendidikan tentang moral mampu mewujudkan pemilihan secara bijaksana mana yang benar.

Pendidikan dengan moral di dalam era globalisasi harus diperhatikan akhir-akhir ini. Pendidikan ini wajib dilaksanakan sesuai akidah akhlak agar menjadi seseorang yang saleh atau salehah dan bertakwa kepada Allah. Pendidikan dan moral harus berjalan sejajar, tidak boleh adanya ketimpangan. Semakin luasnya ilmu pengetahuan, semakin rentannya moral. Misalnya adanya westernisasi yang menyebabkan perilaku lingkungan kita mengikuti gaya-gaya kebaratan entah dalam bidang ilmu, budaya, dan sebagainya.

Globalisasi muncul karena adanya kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Manusia bisa mengakses banyak

---

<sup>10</sup>Ahmad Nawawi, Jurusan Plb, and Fip Upi Bandung, 'Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16.2 (2011), 119-33 <<https://doi.org/10.24090/INSANIA.V16I2.1582>>.

sistem informasi, manusia bisa berkomunikasi dengan mudah, bahkan manusia bisa mempunyai pola pikiran yang kritis. Banyak sekali dampak positif yang bisa kita ambil dalam era Globalisasi, tetapi tidak sedikit juga dampak negatif yang kita bisa dapatkan. Dampak negatif dari Globalisasi adalah adanya pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan, bahkan sampai adanya kesenjangan sosial<sup>11</sup>. Apa yang disebutkan sebelumnya, sangat berpengaruh dalam keadaan moral. Moral akan sangat rentan jika dampak negatif dari globalisasi ini semakin banyak macam bentuknya.

Diambil dari contoh misalnya, sikap individualistik diartikan bahwa seakan-akan manusia hanya hidup bebas sendiri dan apatis. Itu tidak baik jika masyarakat di era globalisasi menerapkan sikap ini karena itu akan menurunkan sikap moral diri kita sendiri. Penurunan sikap moral pada diri seseorang akan menyebabkan suatu problematika bagi kehidupannya sendiri maupun kehidupan lingkungan sekitarnya. Dalam hal tersebut tentunya sangat tidak sesuai dengan hakikat bahwasannya manusia adalah makhluk sosial artinya manusia akan selalu berhubungan dengan orang lain, manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain<sup>12</sup>.

### **Konflik Dekadensi Moral**

Di zaman milenial sekarang, konflik dekadensi moral mulai bermunculan. konflik ini diawali dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat serta adanya budaya dari luar masuk ke indonesia yang tidak sesuai dengan budaya penduduk di indonesia,

---

<sup>11</sup>Nurhaidah and M. Insyah Musa, 'DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA', *Jurnal Pesona Dasar*, 3.3 (2015), 1-14 <<http://www.e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7506>> [accessed 9 October 2022].

<sup>12</sup>Wan Nova Listia, 'ANAK SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL', *JURNAL BUNGA RAMPAI USIA EMAS*, 1.1 (2015), 14-23 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/9278>> [accessed 9 October 2022].

sehingga menyebabkan banyak masyarakat Indonesia dari anak-anak hingga dewasa menirukan budaya tersebut, seperti gaya berpakaian, lagu-lagu Kpop, serta gaya bicara. Sehingga banyak remaja kehilangan rasa nasionalisme terhadap bangsanya sendiri.

Dekadensi moral sangat berpengaruh di kalangan remaja, banyak remaja kehilangan moralitas dan berakibat melakukan hal yang tidak wajar dilakukan oleh remaja, seperti pergaulan bebas. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membuat para masyarakat khususnya remaja pun bisa mengakses informasi apa saja dari positif maupun negatif. Banyak remaja yang tidak mengetahui batasan-batasan, sehingga mencari hal yang seharusnya tidak perlu dicari contohnya situs pornografi.

Situs pornografi menyebabkan remaja mempunyai ide untuk mencobanya. Di Indonesia sendiri banyak remaja melakukan seks bebas karena pengaruh dari situs pornografi. Sehingga banyak remaja perempuan yang hamil di luar nikah, dan menyebabkan konflik antara pihak orang tua dari si perempuan dengan pihak orang tua dari si lelaki yang melakukan hubungan seks bebas. Mereka sudah pasti adu mulut dan minta pertanggungjawaban atas yang diperbuat oleh pihak lelaki, padahal ini semua seharusnya kelalaian dari masing-masing pihak orang tua. Karena pihak orang tua kurang pengawasan terhadap anaknya dalam bergaul, sehingga mereka merasa bebas mau melakukan apa saja seperti seks bebas.

Permasalahan atau konflik juga banyak terjadi akibat dekadensi moral tidak lain adalah permusuhan hingga perkelahian antar kelompok masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya rasa kepedulian serta sikap saling menghargai di kehidupan masyarakat. Dekadensi moral pada manusia sangat memungkinkan terjadinya sikap acuh dan hilangnya kepedulian atas lingkungan sekitar. Oleh karena hal tersebut perilaku atau moral yang baik sangat dibutuhkan terlebih di Indonesia sendiri. Negara Indonesia merupakan negara yang beragam sehingga diperlukannya kepedulian serta moral yang

baik antar masyarakatnya untuk mempertahankan bentuk negara yang berbeda namun tetap satu kesatuan.

### **Pentingnya Moral Sesuai Ajaran Agama**

Perkembangan ilmu pengetahuan maupun kemajuan yang semakin pesat di era modern ini yang menghasilkan banyak perubahan serta dampak. Dalam hal ini salah satu dampak negatifnya ialah dekadensi moral. Dekadensi moral yang dimana moral pada akhlak jauh dari kata sesuai dengan apa yang diajarkan oleh kehidupan bermasyarakat yang baik khususnya kehidupan beragama. Moral serta akhlak yang baik tentunya telah diajarkan disemua keyakinan dan semua agama. Oleh karena hal tersebut diharapkan dengan kemajuan era modern ini masyarakat tetap berpegang teguh terhadap keyakinan beragama sehingga bentuk akhlak moral yang baik akan tetap berjalan selaras dengan perkembangan zaman.

Dalam islam akhlak memiliki penempatan posisi yang dianggap sangat penting, sehingga pembinaan serta pembentukan akhlak mulia menjadi pusat orientasi seluruh aspek ajaran agama dalam islam<sup>13</sup>. Al-Quran dan juga As-Sunnah Nabi Muhammad SAW menjadi dasar akhlak dalam pengajaran agama islam, kedua dasar ajaran pokok itu disepakati oleh semua umat yang dimana Allah menjadi sumber langsung atas keduanya sebagai dalil naqli<sup>14</sup>. Keaslian keduanya masih sangat terjaga hingga sekarang sehingga melalui kedua sumber ini kita mampu serta dapat memahami perbedaan akhlak yang buruk serta akhlak yang baik.

---

<sup>13</sup>Alnida Azty and others, 'Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1.2 (2018), 122-26 <<https://doi.org/10.34007/JEHSS.V1I2.23>>.

<sup>14</sup>Ahmad Sahnun, 'Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.2 (2019), 99-112 <<https://doi.org/10.29240/JPD.V2I2.658>>.

Keadaan zaman yang semakin modern ini tentunya banyak mengikis moral akhlak kehidupan manusia. Dekadensi moral yang marak terjadi ini tentunya menimbulkan banyak problematika di dalam kehidupan manusia. Dalam ajaran islam sendiri problematika mengenai akhlak serta moral tentunya menjadi perhatian utama, karena akhlak memang hal yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan umat beragama khususnya umat muslim. Dan supaya manusia terlebih umat muslim memiliki akhlak serta moral yang baik dalam menjalani kehidupannya Allah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk melakukan penyempurnaan akhlak manusia dengan memperbaikinya. Sesuai dengan kandungan yang ada di dalam hadits dari Abu Hurairah Radhiyallahu'Anhu, Rasulullah Shallallahu'Alaihi Wasallam bersabda:

Artinya: *"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak."* (HR. Al-Baihaqi).

Salah satu ayat mengenai pentingnya akhlak atau moral yang baik, juga terkandung dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

Artinya: *"Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."*(QS Al-Ahzab 22:21)

Bagi umat terdahulu yang memiliki kesempatan bertemu langsung dengan Rasulullah SAW, maka cara mereka untuk meneladani Rasulullah yaitu dengan mereka lakukan secara langsung. Sedangkan untuk kita umat yang tidak satu zaman dengan baginda Rasulullah SAW, maka kita dapat meneladani dengan memahami, mengikuti, serta mempelajari berbagai petunjuk yang termuat dalam sunnah atau Hadits beliau. Oleh karena hal tersebut kita dapat mempelajari bahwa penyempurnaan akhlak manusia oleh Nabi Muhammad SAW yang diutus oleh Allah SWT.

## **Upaya Pencegahan Serta Solusi**

Upaya penanganan mengenai dekadensi moral di kehidupan masyarakat masih belum maksimal dikarenakan penanganan ini memiliki faktor pendukung serta faktor penghambat sendiri. Faktor-faktor pendukung tentunya cukup membantu usaha atau upaya yang tengah dijalankan sehingga upaya penanganan atau penanggulangan dekadensi moral dapat mulai dilakukan. Berbeda dengan faktor pendukung, faktor penghambat disini justru mempersulit upaya penanganan dikarenakan masih banyak kontra antar individu maupun kelompok.

Faktor pendukungnya, yaitu Masyarakat mendukung upaya pencegahan ini yang dimaksudkan adalah masyarakat secara umum mendukung pencegahan ini, apabila ada masyarakat yang tidak merespon dengan baik atau kurangnya memberi dukungan, maka upaya pencegahan ini tidak akan berjalan semestinya karena harus saling memberi semangat agar dapat terjalin dengan baik. Guru dan Orang tua, guru dan orang tua pun juga harus memberikan dukungan dalam upaya pencegahan ini dengan itu remaja akan tau dampaknya untuk diri sendiri, remaja harus ditanamkan sikap seperti sopan santun, menghargai orang lain dimanapun maupun sikap yang berdampak baik bagi diri dan lingkungan masyarakat.

Faktor penghambatnya, yaitu Adanya kesalahpahaman orang tua mengenai guru, karena tidak semua guru mendidik remaja atau siswa dengan baik, contoh misal remaja berkelahi dengan teman di lingkungan sekolah kemudian guru menegurnya dan memberikan hukuman yang cukup untuk remaja tersebut lalu dilaporkan ke orang tua remaja, orang tua pasti akan berterima kasih kepada guru karena sudah memberikan hukuman atau menegur anaknya karena hal itu, tetapi ada juga orang tua yang akan marah karena merasa anaknya itu benar padahal nyatanya salah, karena orang tua ini tidak memahami sikap dan kondisi anak di luar rumah. Kompetensi guru terbatas, yang dimaksudkan adalah kompetensi guru tidak semuanya berjalan dengan baik akan pasti ada beberapa guru yang

kurang dalam hal menjalankan kewajiban ini, inilah yang menjadi penghambat untuk mencegah dekadensi moral di lingkungan remaja maupun masyarakat itu sendiri.

Adapun solusi untuk mencegah dekadensi moral, yaitu dilihat dari pandangan teori kritis nya, yang pertama dengan pengetahuan teknis yang dimaksud adalah pembaca hanya mengetahui isi nya saja tanpa harus tau kenapa mempelajarinya, yang kedua tentang pengetahuan praktis yang dimaksud adalah pengetahuan ini lebih menjelaskan kepada aspek yang menjadi alasan mengapa sesuatu itu terjadi, yang ketiga tentang pengetahuan kritik yang dimaksud adalah menempatkan pembaca agar bersikap adil akan semua hal<sup>15</sup>.

Solusi-solusi ini adalah antisipasi kita agar tetap menjauhi hal tersebut karena hal tersebut tidak dapat dibenarkan dan harus dicegah oleh masyarakat umum maupun pelajar. Disamping itu sesama masyarakat juga harus saling menjaga satu sama lain, menghargai apapun keputusan mereka dan tetap sopan santun dimanapun, karena dekadensi moral itu sendiri pasti kembali lagi ke diri seseorang masing-masing sesama masyarakat hanya saling mengingatkan dan menegur jika hal itu salah.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi yang pesat di era modern sekarang ini membawa dampak positif serta dampak negatif secara langsung sehingga dapat menjadi peluang serta ancaman secara bersamaan terhadap kehidupan bermasyarakat. Kemajuan teknologi yang bersamaan dengan pengaruh globalisasi membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan serta perilaku manusia. Di Indonesia sendiri kehidupan bermasyarakat di seluruh aspek juga

---

<sup>15</sup>Mukhtar Mas'ud, 'View of ISTIQRA' Optimalisasi Ranah Afektif Dalam Pencegahan Dekadensi Moral Remaja', *Jurnal ISTIQRA*, 8 (2020), 18 <<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/723/600>> [accessed 9 October 2022].

termasuk masyarakat beragama mengalami perkembangan society 5.0. Dampak positif yang mampu menjadi peluang perkembangan negara pada masyarakat society yaitu terbukanya ruang secara luas terhadap semua masyarakat untuk berkolaborasi kerjasama dan bersinergi bersama teknologi dengan mengembangkan ide serta kreativitas untuk mencapai tujuan utama yang gemilang.

Selain dampak positif sebagai peluang tentunya terdapat juga dampak negatif yang menjadi sebuah ancaman untuk masyarakat society dimana menimbulkan segala problematika. Salah satunya problematikanya ialah dekadensi moral yaitu aspek perilaku atau akhlak yang mengalami kemunduran yang dimana lebih cenderung mengacu terhadap sifat atau pribadi seorang individu. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dari seluruh aspek kehidupan mampu bersinergi bersama untuk melakukan pencegahan dan penyelesaian terhadap masalah dekadensi moral yang sedang marak terjadi. Dan juga diharapkan dari seluruh bidang pendidikan terutama kampus sebagai bidang akademik dapat menjadi salah satu sarana pemberian pengetahuan mengenai hal ini<sup>16</sup>. Sehingga mahasiswa yang memiliki peran menjadi Iron stock negara atau generasi penerus bangsa diharapkan mampu bergerak serta memulai tindakan untuk mencegah dan mengatasi problematika modern ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memulai pengimplementasian hal-hal positif salah satunya berperilaku sesuai ajaran agama yang pastinya sudah menjadi salah satu pedoman kehidupan.

---

<sup>16</sup>Dimas Setiawan and Mei Lenawati, 'Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0', *Research : Journal of Computer*, 3.1 (2020), 1-7.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azty, Alnida, Fitriah Fitriah, Lufita Sari Sitorus, Muhammad Sidik, Muhammad Arizki, Mohd. Najmi Adlani Siregar, and others, 'Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1.2 (2018), 122–26 <<https://doi.org/10.34007/JEHSS.V1I2.23>>
- Haqqi, Halifa, and Hasna Wijayati, *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang ... - Halifa Haqqi, Hasna Wijayati - Google Buku* (Anak Hebat Indonesia, 2019) <[https://books.google.co.id/books?id=CE1LEAAAQBAJ&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=CE1LEAAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s)> [accessed 9 October 2022]
- Listia, Wan Nova, 'ANAK SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL', *JURNAL BUNGA RAMPAI USIA EMAS*, 1.1 (2015), 14–23 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/9278>> [accessed 9 October 2022]
- Mas'ud, Mukhtar, 'View of ISTIQRA' Optimalisasi Ranah Afektif Dalam Pencegahan Dekadensi Moral Remaja', *Jurnal ISTIQRA*, 8 (2020), 18 <<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/723/600>> [accessed 9 October 2022]
- Mumtaha, Hani, and Halwa Khoiri, 'View of Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce)', *Jurnal Pilar Teknologi*, 4.2 (2019) <<http://pilar.unmermadiun.ac.id/index.php/pilarteknologi/article/view/39/40>> [accessed 6 October 2022]
- Nawawi, Ahmad, Jurusan Plb, and Fip Upi Bandung, 'Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16.2 (2011), 119–33 <<https://doi.org/10.24090/INSANIA.V16I2.1582>>

- Ngafifi, Muhamad, 'KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2.1 (2014) <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/2616>> [accessed 6 October 2022]
- Nurhaidah, and M. Insyah Musa, 'DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA', *Jurnal Pesona Dasar*, 3.3 (2015), 1–14 <<http://www.e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7506>> [accessed 9 October 2022]
- Pimay, Awaludin, and Fania Mutiara Savitri, 'Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41.1 (2021), 43–55 <<https://doi.org/10.21580/JID.V41.1.7847>>
- Ramdhan, William, Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, Sistem Komputer, and Manajemen Informatika, 'Masyarakat Bijak Dalam Memanfaatkan Sosial Media Di Era Society 5.0', *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1.2 (2022), 159–64 <<https://doi.org/10.54314/JPSTM.V1I2.771>>
- Sahnun, Ahmad, 'Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam', *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.2 (2019), 99–112 <<https://doi.org/10.29240/JPD.V2I2.658>>
- Setiawan, Dimas, and Mei Lenawati, 'Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0', *Research : Journal of Computer*, 3.1 (2020), 1–7
- Sholahudin, Umar, and Hotman Siahaan, 'GLOBALISASI: ANTARA PELUANG DAN ANCAMAN BAGI MASYARAKAT MULTIKULTURAL', *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4.2 (2020), 103 <<https://doi.org/10.17977/UM021V4I2P103-114>>

'View of DAMPAK NEGATIF PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI DAN CARA ANTISIFASINYA' <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/2890/2392>> [accessed 9 October 2022]

Walid, khairul, and Mohamad Salik, 'Rekonstruksi Pemikiran Agama Dalam Mencegah Kemunduran Moralitas Pemuda (Telaah Pemikiran Sir Muhammad Iqbal)', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5.1 (2022), 47-52 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/36375>> [accessed 28 September 2022]

